

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
SKI DI MTs SUNAN GIRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN
AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



Oleh :

MITA DWI PUTRI R.

9321.004.15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KOTA KEDIRI
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
SKI DI MTs SUNAN GIRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN
AJARAN 2018/2019**

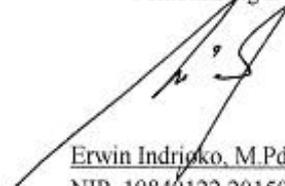
**MITA DWI PUTRI R.
NIM. 9321.004.15**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. H. Samsuk Huda, M.Ag
NIP. 19630226 199303 1 001

Pembimbing II


Erwin Indrioko, M.Pd.I
NIP. 19840122 201503 1 005

NOTA DINAS

Kediri, 13 Mei 2019

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MITA DWI PUTRI R.
NIM : 9.321.004.15
Judul : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN SKI DI MTs SUNAN GIRI
KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN
2018/2019

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag
NIP. 19630226 199303 1 001

Pembimbing II



Erwin Indrioko, M.Pd.I
NIP. 19840122 201503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs SUNAN
GIRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019**

MITA DWI PUTRI R.

NIM. 9321.004.15

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 22 Mei 2019

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. H. Ali Anwar, M.Ag

NIP. 19640503 199603 1 001

(.....)

2. Penguji I

Dr. H. Syamsul Huda M.Ag

NIP. 19630226 199303 1 001

(.....)

3. Penguji II

Erwin Indrioko, M.Pd.I

NIP. 19840122 201503 1 005

(.....)

Kediri, 22 Mei 2019

Dean Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Ali Anwar, M.Ag

NIP. 19640503 199603 1 001

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 24 Mei 2019

Nomor :
Lampiran : 4 (Empat berkas)
Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07, Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam hal ini untuk memenuhi permintaan dari Bapak Rektor untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : MITA DWI PUTRI R.

NIM : 9.321.004.15

Judul : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs SUNAN GIRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

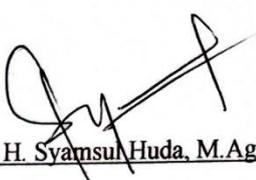
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan dalam sidang munaqasah yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2019, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat untuk disahkan sebagai kelengkapan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Syamsu Huda, M.Ag.

NIP. 196302261993031001


Erwin Indrioko, M.Pd.I

NIP. 198401222015031005

HALAMAN MOTTO

Kunci menuju sukses belajar adalah dengan menemukan keunikan gaya belajar dan gaya bekerja sendiri.

(Barbara Prashing)

Sukses adalah hak saya.

Sukses bukan milik orang-orang tertentu.
Sukses milik Anda, milik saya, dan milik siapa saja yang menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan dengan sepenuh hati.

(Andrie Wongso)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Karya kecil ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan terima kasih kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Moh.Rukan dan Ibu Jarwati yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayangnya, perhatiannya, kesabarannya, selalu mendoakan kebaikan hidup anak-anaknya, motivasi serta memberi semangat yang selama ini selalu diberikan tanpa henti.
- Pakdhe, budhe, paklik, bulik dan seluruh keluarga besar bapak dan ibuku yang telah memberikan semangat, nasehat serta doa kebaikan kepadaku.
- Kakakku dan adikku tercinta Moch. Wisnu, Yohan Prasetyo dan Dinda Anjarwati yang selalu memberiku semangat.
- Sahabat-sahabatku, Naila, Herlinda, Aliyah, Linda, Isti, Asna, Bella, Afif dan Tutut yang selalu memberiku masukan dan motivasi.
- Teman-teman seperjuangan PAI 2015 yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama meduduki bangku kuliah, tak lupa juga teman-teman PPL dan KKN yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
- Dosen-dosen pembimbingku, yang selalu sabar membimbing.

- Almamaterku dan seluruh dosen serta karyawan IAIN Kediri khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atas bimbingan dan pelayanan ilmiahnya.
- Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas doa dan semangat selama ini, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin

ABSTRAK

RAHAYU, MITA DWI PUTRI, 2019. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ski Di Mts Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri. Pembimbing (I) Dr. H. Syamsul Huda M.Ag dan (2) Erwin Indrioko, M.Pd.I.

Kata Kunci: Gaya Belajar (Visual, Audio, Kinestetik), Prestasi Belajar

Belajar adalah salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan hidup. Dalam kehidupan ini kita dituntut agar selalu belajar dan terus belajar. Belajar merupakan proses mencari apa yang tidak diketahui menjadi tahu, apa yang tidak dimengerti menjadi mengerti. Proses mencari inilah yang sering disebut dengan gaya belajar. Mengetahui gaya belajar sangatlah penting karena dengan begitu seseorang akan mudah menyerap apa yang dipelajari. Namun dalam proses belajar, setiap orang belum tentu mengetahui gaya belajar yang dominan pada dirinya. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimilikinya seseorang akan mampu meraih hasil belajar yang maksimal sehingga mencapai prestasi yang baik. Mengingat hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Sunan Giri pada mata pelajaran SKI serta penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian dengan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Populasi penelitian ini sebanyak 59 siswa kelas VIII dan pengambilan sampel pada penelitian ini mengambil semua responden dari populasi yaitu sebanyak 59. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel populasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik Analisis Regresi Sederhana. Hasil penelitian deskriptif mengungkapkan bahwa gaya belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Giri cenderung menggunakan gaya belajar visual, dengan persentase 88,13% dan nilai rata-rata prestasi belajar adalah 86,50. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Sunan Giri dalam kategori sedang. Hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gaya belajar tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri. Gaya belajar hanya memberikan kontribusi 3,4%, hal ini berarti gaya belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur tiada hentinyapenulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Drs. Nur Chamid, MM selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. H. Ali Anwar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kediri beserta para staf, atas segala kebijakan, perhatian dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag dan Bapak Erwin Indrioko, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Kediri khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atas bimbingan dan pelayanan ilmiahnya.
5. Bapak Mukhammad Nasrodin, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Sunan Giri yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Ida Yunanik, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran SKI dan segenap pendidik di MTs Sunan Giri.

7. Seluruh siswa-siswi MTs Sunan Giri yang turut membantu jalannya program penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis (Ayahanda Moh.Rukan dan Ibunda Jarwati) yang senantiasa memberiku doa, nasihat, serta dukungan.
9. Semua teman-teman PAI angkatan 2015 yang selalu memberikan banyak pengalaman yang berharga, tak lupa juga teman-teman PPL yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyampaikan terimakasih dengan tulus dan berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan dengan limpahan rahmat dan kebaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kediri, 08 Mei 2019

Penulis

Mita Dwi Putri R.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Penegasan Istilah.....	9

BAB II :LANDASAN TEORI.....	10
1. Gaya Belajar.....	10
A. Pengertian Gaya Belajar.....	10
B. Macam-macam Gaya Belajar	11
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar.....	16
2. Prestasi Belajar.....	18
A. Pengertian Prestasi Belajar.....	18
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
C. Fungsi Prestasi Belajar	23
BAB III : METODE PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Pengumpulan Data	27
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Analisis Data	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	40
B. Deskripsi Data.....	45
C. Pengujian Hipotesis.....	57
BAB V : PEMBAHASAN	62
BAB VI : PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IV

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Subjek Penelitian
Tabel 3.2	Pedoman Pemberian Skor Instrumen Gaya Belajar
Tabel 3.3	Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Gaya Belajar sebelum Uji Coba
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrumen
Tabel 4.2	Hasil Reliabel Setelah Item Dihapus
Tabel 4.3	<i>Blue Print</i> Gaya Belajar setelah Uji Validitas
Tabel 4.4	Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Gaya Belajar
Tabel 4.6	Kategorisasi Prestasi Belajar
Tabel 4.7	Pedoman Konversi Nilai
Tabel 4.8	Data Prestasi Siswa Kelas VIII MTs Sunan Giri
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data Gaya Belajar
Tabel 4.10	Korelasi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar
Tabel 4.11	Uji Anova antara Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar
Tabel 4.12	Pengujian Regresi antara Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar
Tabel 4.13	Pengujian Regresi Antara Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Pembagian Angket Kelas VIII-A dan Kelas VIII-B
- Gambar 2. Suasana Kelas Ketika Mengisi Angket Gaya Belajar
- Gambar 3. Seorang Siswa Ketika Mengumpulkan Angket Gaya Belajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian sebelum Uji Validitas
Instrumen Penelitian setelah Uji Validitas
- Lampiran 2. Nama-nama Responden
- Lampiran 3. Hasil Tabulasi Gaya Belajar
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebelum di Uji
- Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas setelah di Uji
- Lampiran 6. Pengklasifikasian Tabulasi Gaya Belajar
- Lampiran 7. Nilai raport UTS SKI Semester 1 Siswa Kelas VIII
- Lampiran 8. Uji Normalitas Data sebelum Uji
Uji Normalitas Data setelah Uji
- Lampiran 9. Uji Anova antara Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar
- Lampiran 10. Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi
- Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 12 Surat Balasan Surat Ijin Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan merupakan aspek terpenting dalam menunjang kemajuan dan keberhasilan bangsa di masa yang akan datang. Perkembangan jaman dari waktu ke waktu tentu mempengaruhi usaha pembangunan, khususnya di bidang pendidikan. Selama keberadaan pendidikan masih ada, maka permasalahan mengenai pendidikan akan selalu muncul dan orang tidak akan berhenti memperdebatkan mengenai pendidikan terutama tertuju pada bagaimana upaya untuk mencapai pendidikan yang bermutu guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara akademis maupun non akademis.¹

Cara yang dapat dilakukan untuk membentuk SDM yang berkualitas adalah dengan mengadakan pembaharuan (*inovation*) dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan menciptakan strategi pembelajaran yang menyenangkan yang bisa membuat siswa aktif berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta semua siswa mampu memahami materi yang sedang dipelajari. Namun pada kenyataannya yang terjadi sekarang ini, strategi yang digunakan guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) masih belum maksimal. Masih ada guru yang mengajar dengan cara

¹ Fauziyah, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 1.

konvensional tanpa mengombinasikan dengan metode pembelajaran lain, sehingga siswa cenderung monoton dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Belajar adalah suatu upaya memfungsikan atau mengembangkan seluruh kemampuannya, baik fisik maupun psikis.² Siswa merupakan komponen utama dalam belajar. Maka dari itu siswa dituntut untuk giat belajar agar mencapai hasil belajar yang baik dan mampu mendapatkan prestasi yang baik pula. Namun, pada kenyataan sekarang ini siswa hanya akan belajar saat menjelang ulangan atau ketika mendapatkan tugas saja, bahkan tidak sama sekali mempelajari materi pelajaran tersebut. Siswa lebih suka bermain game online atau *game play station* ataupun juga menonton televisi. Hal tersebut tentunya berimbas pada hasil belajar siswa dan juga prestasi siswa, salah satunya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pada dasarnya mata pelajaran SKI adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan mengenai kebudayaan atau sejarah perjalanan Islam, sedangkan siswa saat ini enggan bahkan ada yang malas mempelajarinya. Tujuan peneliti mengambil mata pelajaran SKI yaitu peneliti ingin membangkitkan lagi semangat siswa untuk mempelajari kebudayaan Islam, agar siswa tidak melalaikan sejarah Islam yang sudah terjadi, khususnya siswa di MTs Sunan Giri.

² Suyono dan Hariyanto, *Belajar & Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 163.

Gaya belajar adalah cara termudah yang dipilih oleh seseorang dalam menyerap suatu informasi. Gaya belajar merupakan kunci keberhasilan belajar dan bekerja setiap siswa. Dengan mengetahui gaya belajar pada dirinya, siswa akan mudah menyerap ilmu pengetahuan atau informasi baru.³ Namun, yang terjadi pada kenyataan saat ini adalah banyak siswa yang belum mengetahui gaya belajar pada dirinya, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Munif Chatib dalam Amin Pujiarti, yang mengatakan bahwa “sebagian besar kegagalan yang terjadi pada siswa disebabkan karena ketidak sesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa”. Hal tersebut sependapat dengan pendapat S. Nasution yang mengatakan bahwa “setiap metode mengajar harus sesuai dengan cara atau gaya belajar yang dimiliki oleh siswa serta kesanggupannya”.⁴

Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru haruslah mengetahui karakter atau kondisi belajar yang disukai oleh siswa, serta guru juga harus memperhatikan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, yaitu dengan melakukan reaksi dan stimulus-stimulus kepada siswa saat proses pembelajaran. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa, maka guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi belajar siswa.

³ Jeanete Ophilia Papilaya & Neleke Huliselan, “Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Psikologi Undip*, 1 (April, 2016), 67.

⁴ Amin Pujiarti, “Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Yogyakarta: UNY), 18.

Dalam hal ini, guru sangatlah berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kita tahu bahwa kemampuan yang dimiliki setiap orang dalam menyerap dan memahami pengetahuan berbeda-beda. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang lambat. Seringkali mereka harus mengambil cara yang berbeda untuk bisa memahami suatu informasi atau pengetahuan yang sama.⁵ Sedangkan guru tidak mungkin melakukan pembelajaran satu persatu sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, bagaimanapun gaya belajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran, siswa haruslah mampu menyerap apa yang dipelajari secara optimal.

Setiap individu pasti memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan dirinya. Banyak ahli mengategorikan gaya belajar berdasarkan preferensi sensori, preferensi kognitif dan profil kecerdasan.⁶ Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan preferensi sensori, yang meliputi *visual*, *auditorial* dan *kinestetik*. Setiap siswa pasti memiliki ketiga gaya belajar tersebut, hanya saja ada satu yang lebih mendominasi. Mengingat bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang beragam. Maka hal tersebut perlu diteliti secara mendalam guna untuk mengetahui gaya belajar manakah yang lebih dominan pada masing-masing siswa.

Dengan mengetahui gaya belajar yang ada pada diri siswa, maka akan memberikan dampak positif dan peluang terhadap peningkatan

⁵ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 180.

⁶ Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, dan Josua Bire, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, 2 (November, 2014), 169.

prestasi siswa. Dengan demikian gaya belajar sangatlah menentukan keberhasilan belajar siswa dan guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi belajar siswa, serta guru juga harus membantu dan mengarahkan siswa dalam mengenali gaya belajar yang ada pada diri siswa sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses kegiatan belajar. Prestasi belajar yang baik pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak dipisahkan satu dengan yang lain, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar. Prestasi belajar yang baik akan mencerminkan gaya belajar yang baik pula, karena dengan mengetahui gaya belajar yang terdapat pada dirinya akan memudahkan siswa dalam belajar sehingga prestasi yang dicapai akan maksimal juga.⁷

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Baker dalam penelitiannya yang mengidentifikasi mengenai gaya belajar mahasiswa. Beliau menemukan bahwa: “mahasiswa yang sudah menemukan gaya belajarnya menunjukkan prestasi yang maksimal, karena mereka merasa puas dalam mengikut perkuliahan”.⁸

MTs Sunan Giri adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan anak didiknya untuk berprestasi, menumbuhkan potensi dan mengembangkan budaya Islami. Karena tujuan dari suatu lembaga pendidikan tersebut adalah untuk menghasilkan siswa yang berprestasi

⁷ Amin Pujiarti, “Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi.*, 3.

⁸ Dewi Makbullah, “Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi* (STAIN Kediri, 2016), 4.

secara akademik maupun non akademik. Selama ini temuan secara empirik mengenai gaya belajar siswa MTs Sunan Giri masih belum diketahui. Sebatas pengetahuan penulis penelitian ini sangat diperlukan, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai gaya belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan peristiwa dan teori diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Giri pada mata pelajaran SKI?
2. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Giri pada mata pelajaran SKI?

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan penelitian ini untuk menguji teori Ibnu R. Khoeron, dkk yang mengatakan bahwa gaya belajar sebagai salah satu faktor yang berpengaruh tinggi terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik. Dengan begitu, semakin sesuai gaya belajar dengan

kepribadian peserta didik, maka akan semakin tinggi prestasi akademik peserta didik tersebut guna mencapai prestasi belajar. Berbanding terbalik apabila semakin tidak sesuai gaya belajar dengan kepribadian peserta didik, maka akan semakin rendah prestasi akademiknya.⁹

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII.

2. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan dalam menyiapkan metode pembelajaran di MTs Sunan Giri khususnya pada mata pelajaran SKI dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk mengetahui gaya belajar yang sesuai pada dirinya, agar mereka mudah dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman baru dalam mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa.

⁹ Ibnu R. Khoeron, dkk, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif", *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2 (Desember, 2014), 296.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan atau jawaban sementara yang terdapat pada masalah untuk dicari solusi melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian kebenarannya akan diuji dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁰ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Giri pada mata pelajaran SKI.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Giri pada mata pelajaran SKI.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu yang dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diraihinya.
2. Siswa yang memiliki prestasi belajar rendah bisa saja dipengaruhi oleh ketidak tahuan gaya belajar pada dirinya.
3. Dalam mengukur gaya belajar siswa dapat diukur dengan prestasi belajar siswa.

¹⁰ Hamsar, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin PAO-PAO", *Skripsi*, (UIN Alauddin Makasar, Juli 2017), 7.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahfahaman pada judul ini, maka perlu penulis tegaskan mengenai beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini.

1. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara yang paling mudah atau disukai individu untuk menerima, memproses dan memahami informasi atau pengetahuan yang baru.

Modalitas dalam gaya belajar dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Gaya belajar dengan cara melihat (*visual*)
- b) Gaya belajar dengan cara mendengar (*Auditorial*)
- c) Gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh (*Kinestetik*)

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar. Prestasi belajar ini merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang ada di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor dari hasil tes tertentu. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa adalah nilai yang dicapai siswa pada buku raport.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Tinjauan Tentang Gaya Belajar

A. Pengertian Gaya Belajar

Dalam proses belajar setiap individu pastilah memiliki cara tersendiri mulai dari gaya belajar, cara mengemukakan pendapat, daya serap serta pola belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap individu memiliki karakteristik berbeda dengan yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari daya serap peserta didik ada yang cepat, sedang dan ada pula yang lambat. Perbedaan yang dimiliki setiap individu tersebut dipengaruhi oleh faktor alamiah pembawaan dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, mereka harus menempuh gaya belajar yang berbeda dengan yang lain agar dapat memahami pelajaran dengan baik.

Menurut profesor Ken dan Rita Dunn dalam melakukan penelitian tentang gaya belajar, menyatakan bahwa setiap diri seseorang memiliki kekuatan tersendiri. Gaya yang dipilih seseorang tersebut merupakan khas seperti halnya tanda tangan, dimana setiap orang memiliki tanda tangan yang berbeda-beda. Tidak ada gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk dari gaya belajar lainnya.¹¹

¹¹ Naili, "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi Terhadap Prestasi Belajar PAI Melalui Motivasi Di SMPN 1 Ngadiluwih Kediri", *Skripsi* (STAIN KEDIRI, 2014), 9.

Adapun gaya belajar menurut Dr. Rita dan Dr. Kenneth Dunn, adalah cara yang dilakukan manusia mulai dari konsentrasi, menyerap, memproses dan menampung suatu informasi yang baru diperoleh dan sulit.¹²

Menurut Eric Jensen, gaya belajar adalah cara yang lebih disukai seseorang dalam berfikir, mengolah, dan memahami suatu informasi.¹³

Sedangkan menurut W.S Winkel, mengatakan bahwa gaya belajar merupakan cara belajar yang khas yang dimiliki oleh siswa.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang dipilih dan digunakan seseorang untuk menerima, memproses dan memahami suatu informasi atau pengetahuan baru.

B. Macam-macam Gaya Belajar

Gaya belajar yang dimiliki setiap siswa banyak sekali macamnya dan bisa dikatakan unik. Tanpa disadari bahwa setiap anak pasti memiliki cara belajar tersendiri sesuai yang dipilihnya. Adapun gaya belajar yang dipilih tersebut menurutnya yang terbaik untuk dirinya.

¹² Nini Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar* (Jakarta: PT Buku Kita, 2011), 12.

¹³ Junierissa Marpaung, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Kaposta*, 2 (Februari, 2015), 82.

¹⁴ Lilik Sulistyarini, "Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Semester II Kelas VII Mts Amdadiyah Dusun Kweden Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2009/2010", *Skripsi*, (STAIN KEDIRI, 2010), 25.

Deporter dan Hernacki mengemukakan ada tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi. Ketiga gaya belajar tersebut adalah, sebagai berikut:¹⁵

1) Gaya belajar dengan cara melihat (*Visual*)

Seorang individu yang memiliki gaya belajar visual akan lebih senang dengan melihat apa yang sedang dipelajari, sehingga mata memegang peranan penting dalam hal ini. Gambar, peta, diagram, poster dan lain sebagainya akan membantu mereka yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih memahami pengetahuan atau informasi yang disajikan. Dalam hal ini, metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya menitik beratkan pada peragaan atau media atau dengan mengajak beberapa siswa untuk dijadikan objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut.

Adapun ciri-ciri seseorang dengan gaya belajar *visual* dapat dideteksi dari kebiasaan (*habbit*) anak ketika belajar, yaitu antara lain:

- a. Mempunyai kebiasaan yang rapi dan teratur
- b. Mempunyai kebiasaan berbicara dan membaca dengan cepat
- c. Memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pengaturan jangka panjang yang baik

¹⁵ Fauziyah, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang", *Skripsi.*, 6.

- d. Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi
- e. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
- f. Tidak terganggu oleh keributan
- g. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat, seperti ya atau tidak, sudah atau belum
- h. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
- i. Lebih menyukai seni *visual* daripada seni musik.
- j. Lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan
- k. Tetili terhadap detail

Sedangkan strategi untuk mempermudah proses belajar anak *visual* menurut Bobby De Porter adalah sebagai berikut:¹⁶

- a) Gunakanlah materi berupa *visual* seperti, gambar, diagram, peta, poster dan grafik.
- b) Gunakanlah warna untuk menunjukkan hal-hal yang dianggap penting yang dibutuhkannya.
- c) Gunakanlah multi-media contohnya saja seperti: komputer dan video
- d) Ajaklah anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya kedalam bentuk gambar.

2) Gaya belajar dengan cara mendengarkan (*Auditorial*)

¹⁶ Ibid., 6-7.

Seorang individu yang memiliki kecenderungan gaya belajar *auditorial* kemungkinan akan belajar lebih baik dengan cara mendengarkan. Mereka akan memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain. Karakteristik model belajar seperti itu menempatkan pendengaran sebagai alat utama dalam menyerap informasi atau pengetahuan, maksudnya seorang individu harus mendengar baru kemudian bisa mengingat dan memahami suatu informasi yang diterima.

Adapun ciri-ciri seseorang dengan gaya belajar *audio* dapat dideteksi dari kebiasaan anak ketika belajar, yaitu antara lain:¹⁷

- a. Mudah terganggu jika ada keributan
- b. Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan yang ada di buku ketika membaca
- c. Senang membaca dengan keras dan mendengarkannya
- d. Dapat mengulang dan menirukan kembali nada dan birama suara
- e. Merasa kesulitan dalam hal mencatat, tetapi pandai dalam bercerita
- f. Suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
- g. Lebih suka musik daripada seni
- h. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

¹⁷ Ibid., 6-7.

- i. Lebih suka mengeja dengan keras daripada menulisnya.
- 3) Gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh (*Kinestetik*)

Seorang individu yang memiliki gaya belajar *kinestetik* akan lebih faham apabila melihat secara fisik dalam kegiatan langsung, mereka akan belajar melalui bergerak, menyentuh dan melakukan dalam suatu proses pembelajaran. Biasanya anak dengan karakter tersebut sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan bereksplorasi sangatlah luas.

Adapun ciri-ciri seseorang dengan gaya belajar *kinestetik* dapat dideteksi dari kebiasaan anak ketika belajar, yaitu antara lain:

- a. Berbicara dengan perlahan
- b. Selalu berorientasi dengan fisik dan banyak bergerak
- c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian dari mereka
- d. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama
- e. Kemungkinan ia memiliki tulisan yang jelek
- f. Ingin melakukan sesuatu yang menyibukkan
- g. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- h. Tidak mampu mengingat geografi, kecuali ia memang sudah berada di tempat tersebut.¹⁸

Sedangkan strategi untuk mempermudah proses belajar anak *kinestetik* menurut Bobby DePorter, adalah sebagai berikut:

¹⁸ Ibid., 7-9.

- a) Jangan paksakan anak belajar hingga berjam-jam
- b) Ajak anak belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya
(belajar langsung praktik)
- c) Izinkan anak untuk makan permen karet saat belajar
- d) Gunakan warna terang untuk menandai hal-hal penting dalam bacaan
- e) Izinkan anak belajar sambil mendengarkan musik.¹⁹

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Menurut M. Joko Susilo faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar, dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu:

- a) Faktor alamiah (pembawaan yang ada pada diri individu yang tidak bisa diubah meskipun dengan latihan)

Faktor alamiah itu sendiri meliputi:

1. Intelegensi, bakat, minat, kebiasaan, modalitas belajar (kemampuan dasar otak/pikiran untuk memperoleh informasi dan menciptakan pengalaman).
2. Faktor lingkungan (faktor yang berada di luar individu atau siswa)

Adapun faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar ialah:

- a. Suara

¹⁹ Ibid., 9-10.

Tiap orang mempunyai reaksi yang berbeda-beda terhadap suara. Ada yang menyukai belajar sambil mendengarkan musik keras, musik lembut, ataupun menonton TV. Ada juga yang suka belajar ditempat yang ramai, bersama teman, namun ada juga yang tidak dapat berkonsentrasi jika banyak orang di sekitarnya. Bahkan ada orang tertentu, mesik atau lagu apapun akan mengganggu konsentrasi belajarnya. Sehingga mereka memilih belajar tanpa musik atau di tempat yang mereka anggap tenang tanpa suara. Namun, ada juga beberapa orang yang merasa tidak terganggu baik ada suara atau tidak. Mereka akan tetap berkonsentrasi belajar dalam keadaan apapun.

b. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan faktor yang pengaruhnya kurang begitu dirasakan dibandingkan pengaruh suara. Mungkin karena relatif mudah mengatur pencahayaan sesuai dengan yang dibutuhkan. Ada individu yang suka belajar ditempat terang maupun redup. Tetapi masalah pencahayaan ini merupakan faktor yang kurang begitu diperhatikan atau dipermasalahkan pada individu.

c. Temperatur

Pengaruh temperatur terhadap konsentrasi belajar pada umumnya juga tidak terlalu dipermasalahkan orang.

Namun, perlu diketahui bahwa reaksi tiap orang terhadap temperatur berbeda. Ada yang memilih tempat yang hangat, ada yang dingin dan lain sebagainya.

d. Desain belajar

Jika sedang belajar membutuhkan konsentrasi, ada yang merasa lebih nyaman untuk melakukannya sambil duduk santai di kursi, sofa, tempat tidur, tikar, karpet atau duduk santai di lantai tapi ada juga yang sambil berbaring, berjalan-jalan, memanjat pohon dan lain sebagainya. Semua itu sesuai kenyamanan setiap individu.²⁰

2. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

A. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi didalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada individu yang bersifat menetap (*permanent*) sebagai hasil dari pengalaman di lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik.²¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dicapai seseorang dari pengalaman

²⁰ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar* (Yogyakarta: Pinus, 2006), 98.

²¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 242.

dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Istilah prestasi belajar (*achievement*) itu sendiri berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Pada umumnya prestasi belajar berkenaan mengenai aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar berkenaan mengenai aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi sering digunakan dalam berbagai bidang kegiatan seperti dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan khususnya pada pembelajaran.²²

Menurut pendapat Bloom, prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis serta evaluasi. Pendapat lain juga disampaikan oleh Lanawati, bahwa prestasi belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik pada proses belajar dan hasil belajar tersebut sesuai dengan tujuan instruksional pada isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan siswa.²³

Sedangkan menurut pendapat Sugihartono, prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berupa angka atau suatu pernyataan yang menunjukkan tingkat penguasaan pada materi pelajaran. Dan menurut pendapat Nana Sudjana, prestasi belajar adalah kemampuan

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 12.

²³ Amin Pujiarti, "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013"., 24.

yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajar.²⁴

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian atau pengukuran yang dilakukan oleh pendidik berupa angka atau pernyataan yang menunjukkan perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman dan penerapan dari proses belajar. Melalui prestasi belajarlh pendidik dapat mengetahui efektif atau tidaknya proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam meningkatkan mutu atau kualitas dalam pembelajaran.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang diperoleh siswa pada hakikatnya merupakan hasil dari interaksi dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Mengingat hal tersebut, maka tugas guru mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali karena dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, guru dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar seoptimal mungkin.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah, sebagai berikut:

²⁴ Tyas Fahmi Afiati, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 30.

1. Faktor eksternal

Merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ini digolongkan menjadi dua, yaitu faktor sosial dan faktor non-sosial. Faktor sosial menyangkut mengenai hubungan antar manusia di lingkungan sosial. Faktor sosial tersebut meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menyangkut permasalahan sosial, seperti lingkungan alam dan lingkungan fisik. Faktor non-sosial tersebut meliputi keadaan rumah, ruang belajar, sumber belajar dan lain sebagainya.

2. Faktor internal

Selain dari faktor eksternal, keberhasilan belajar juga ditentukan oleh faktor internal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu beserta usaha yang dilakukannya. Adapun faktor-faktor internal meliputi:

a. Intelegensi

Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kecerdasan pada siswa sangatlah memberikan pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Apabila siswa memiliki intelegensi tinggi maka akan cepat dalam memahami suatu materi, sehingga memperoleh prestasi yang lebih tinggi

dibandingkan dengan siswa yang memiliki intelegensi yang rendah.

b. Minat

Merupakan keinginan besar terhadap sesuatu yang ada dalam diri. Setiap siswa pasti memiliki minat yang berbeda-beda. Misalnya saja siswa memiliki minat besar terhadap kesenian, maka ia akan cenderung lebih memusatkan perhatiannya pada kesenian sehingga ia mencapai prestasi yang diharapkan.

c. Sikap

Merupakan gejala internal yang berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merespon dengan cara yang tetap terhadap seseorang, baik secara positif maupun negatif.

Selain faktor-faktor diatas, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*). Waktu dan kesempatan yang dimiliki setiap peserta didik tidak sama sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar maka ia memiliki prestasi belajar yang tinggi daripada peserta didik yang sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar. Para ahli mengemukakan bahwa kepandaian seseorang ditentukan oleh waktu dan kesempatan.²⁵

²⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), 187-188.

C. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar. Prestasi belajar mempunyai kedudukan penting setelah melaksanakan proses pembelajaran. Adapun menurut Zainal, prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai indikator keberhasilan dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik
- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu
- 3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Dengan asumsi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan
- 4) Sebagai indikator *intern* dan *ekstern* dari suatu institusi pendidikan. Indikator *intern* dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator *ekstern* dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat, dan
- 5) Sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.²⁶

²⁶ Dewi A. Sagitarsi, "Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP", *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta: Oktober 2010), 39.

Dengan demikian, penting untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran, guna untuk mencapai indikator-indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diinginkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian pasti perlu adanya rancangan penelitian, karena dengan begitu peneliti akan cepat atau mudah dalam menyelesaikan penelitiannya.²⁷

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Saifudin Azwar penelitian kuantitatif adalah penelitian lapangan yang analisis datanya berupa angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mencari pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Giri pada mata pelajaran SKI.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar. Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

- 1) Variabel X (variabel bebas)

²⁷ Ria Rohmah Silviana, "Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2011-2012", *Skripsi*, (STAIN KEDIRI, 2012), 46.

²⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5.

Adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel Y (*variable dependent*).²⁹ Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah gaya belajar.

2) Variabel Y (variabel terikat)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel bebas (Y) pada judul penelitian ini adalah prestasi belajar, sebab prestasi belajar pada judul penelitian ini sebagai *output*.³⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.³¹ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Sunan Giri yang berjumlah 59 siswa. Adapun rincian jumlah siswa masing-masing kelas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Siswa Kelas VIII MTs Sunan Giri	
Kelas VIII-A	31 Siswa
Kelas VII-B	28 Siswa

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

³⁰ *Ibid.*, 4.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³² Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Sunan Giri yang memiliki karakteristik laki-laki dan perempuan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel populasi. Adapun sampel populasi adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah dari populasi. Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini kecil, maka peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 59 responden.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Selain itu, pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Maka dari itu, teknik yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode angket atau kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.³³ Angket yang digunakan pada penelitian ini berupa angket tertutup yaitu berisi

³² Ibid., 81.

³³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan secara langsung kepada responden, agar peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga peneliti mengetahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri. Penyebaran angket ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2019.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.³⁴ Didalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menghubungi petugas administrasi (TU) dan guru yang mengampu mata pelajaran SKI di MTs Sunan Giri untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan peneliti seperti data gambaran umum objek penelitian, visi, misi dan tujuan MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri, identitas MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri, sejarah singkat berdirinya MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri, letak

³⁴ Ibid., 183.

geografis MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri, data siswa serta rekap nilai SKI semester I siswa kelas VIII MTs Sunan Giri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti pada saat menggunakan suatu metode.³⁵ Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan agar tercipta penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan oleh responden berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.³⁶

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial.³⁷ Dengan *skala likert* ini, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator. Dimana indikator-indikator tersebut akan menjadi acuan dalam membuat item-item instrumen yang berupa pertanyaan atas pernyataan.

³⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), 141.

³⁶ Tri Udaningsih, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas II SMA Negeri 1 Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2004/2005", *Skripsi* (Semarang: 2005), 34.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 93.

Jawaban dari setiap item yang menggunakan *skala likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Pilihan empat alternatif jawaban diatas karena melihat responden yang sudah bisa membedakan pilihan-pilihan tersebut. Keempat pilihan diatas diambil karena dalam menentukan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif.³⁸

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, responden hanya dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat, yang sesuai dengan yang dialami. Jumlah item yang dikembangkan dalam angket berbentuk pernyataan. Pernyataan untuk variabel gaya belajar terdapat 66 pernyataan. Adapun 48 untuk pernyataan gaya belajar *visual*, 33 pernyataan gaya belajar *kinestetik*, dan 12 pernyataan untuk gaya belajar *auditorial*. Angket tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Didalam angket ini terdapat dua item pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* menunjukkan indikasi positif dan mendukung terhadap indikator variabel tersebut. Sedangkan pernyataan *unfavourable* menunjukkan pernyataan yang

³⁸ Saifudin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

tidak mendukung terhadap indikator dari variabel. Adapun dalam menentukan skor setiap item *favourable* dan *unfavourable*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Batasan pemberian skor untuk item *favourable* dan *unfavourable*

No.	Jawaban	Item	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

Tabel 3.3

Berikut kisi-kisi pengembangan instrumen gaya belajar sebelum dilakukan uji coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. butir soal		Jumlah butir soal
				(+)	(-)	
Gaya Belajar	Gaya belajar visual	Belajar dengan cara melihat	1. rapi dan teratur	1	6	2
			2. bicara dengan cepat dan tekun	2, 9, 25		3
			3. perencanaan dan pengatur jangka panjang yang baik	3, 10		2
			4. teliti terhadap detail	11, 13	7, 12	4

		5. mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	4, 5, 8, 14, 20		5	
		6. tidak terganggu oleh keributan	21,	22	2	
		7. mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon	15		1	
		8. lupa menyampaikan pesan verbal atau pendapat kepada orang lain	16		1	
		9. sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak	17		1	
		10. lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato	23	24	2	
		11. lebih suka seni daripada music	18	19	2	
	Gaya belajar auditorial	Belajar dengan cara mendengar	1. bicara pada dirinya sendiri saat bekerja	26	1	
			2. mudah terganggu oleh keributan	27	28	2
			3. menggerakkan bibir	29,	31,	5

			dan membaca keras dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca	30, 37	38	
			4.dapat mengulang kembali dan menirukan nada, berirama, dan warna suara serta mempunyai irama yang berpola	32, 35, 45	33, 36	5
			5. merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita	34		1
			6. lebih suka musik daripada seni	39	40	2
			7. belajar dengan mendengarkan	41, 44		2
			8. suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar	42	43	2
			9. lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya	45	46	2
			10. lebih suka gurauan lisan dari pada membaca komik	47	48	2
	Gaya belajar	Belajar dengan cara	1. berbicara dengan lambat	49	50	2

	kinestetik	bergerak, bekerja			
			2. menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya	51, 52	2
			3. selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak	53, 56, 61	54, 57, 62 6
			4. belajar melalui manipulasi dan praktik	55	1
			5. banyak menggunakan isyarat tubuh	58, 60	59 3
			6. membuat keputusan berdasarkan perasaan	63	1
			7. suka mengetuk-ngetuk pena, jari, atau kaki saat mendengarkan	64, 65	2
			8. suka berolahraga dan berkegiatan fisik	66	1
			Jumlah	45	21 66

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.³⁹ Didalam melakukan metode dokumentasi ini peneliti

³⁹ Dewi A. Sagitarsi, "Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP", 51.

memerlukan benda tertulis, seperti dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Didalam metode ini, digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum objek penelitian, yang meliputi: visi, misi dan tujuan MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri, identitas MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri, sejarah singkat berdirinya MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri, letak geografis MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri, data siswa serta rekap nilai raport SKI semester I siswa kelas VIII MTs Sunan Giri.

Dengan begitu, peneliti memperoleh data gambaran umum mengenai objek yang diteliti serta data-data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah terkumpul setelah melakukan penelitian di lapangan, sehingga akan dapat menarik kesimpulan. Analisis data disini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah terkumpul agar menghasilkan data objektif dalam uji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik. Teknik statistik ini digunakan untuk menguji dua variabel yaitu gaya belajar sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Oleh karena itu pada analisa statistik diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dapat dipercaya.

Dalam melakukan analisis data ini ada beberapa tahap yang harus diperhatikan oleh peneliti. Dimana tahap-tahap tersebut akan menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a. Mengecek nama atau identitas responden.
- b. Mengecek data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen yang harus diterima peneliti). Apabila jumlah atau isian tidak lengkap maka instrumen tersebut tidak diikutkan dalam analisis.
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel utama.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data ialah menyusun dan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat peneliti, yang kemudian memberi *scoring* terhadap item-item yang perlu diberi skor. Untuk setiap jawaban dari item *favorabel* dan *unfavorabel* diberi skor dengan ketentuan yang sudah tertera pada tabel 3.2 diatas.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Setelah pengecekan data, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas data.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor jawaban dengan skortotal jawaban. Maka

digunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 21.0 *for windows*.

Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid maka digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dikatakan valid. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.⁴⁰

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data merupakan suatu instrumen yang dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.

Dalam menentukan reliabilitas data, peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,60.

Dari penjelasan validitas dan reliabilitas diatas, maka item pertanyaan dari angket yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang. Dan apabila item-item dari pertanyaan tersebut sudah valid maka dikerjakan lebih lanjut.

4. Deskripsi Data

5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen

⁴⁰ Iin Castuti, "Pengaruh Minat Belajar dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 6 Kediri Tahun 2013/2014", *Skripsi* (STAIN Kediri, 2014), 69.

mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴¹ Jika residual tidak normal tetapi dekat dengan nilai kritis (misalnya signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,049), maka dapat dicoba dengan metode lain yang mungkin memberikan justifikasi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.0 *for windows*.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 21.0 *for windows*. Rumus korelasi produk moment karena teknik ini dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel setelah diketahui nilai korelasi maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau “r” product moment. Untuk menguji signifikan tidaknya antara dua variabel maka dilihat harga t tabel atau melihat kriteria signifikansi, yaitu jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat korelasi dan sebaliknya jika $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.

7. Uji Analisis Data

Pada uji analisis data ini, peneliti menggunakan uji regresi sederhana. Dengan rumus sebagai berikut:

⁴¹ Riski Panjikumoro, “Hubungan Antara Minat Baca Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalsari o Kota Tegal”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2011), 40.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel bebas (independen)

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen.⁴²

Setelah menganalisis data, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan signifikansi 0,055. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak atau diterima.

Dengan ketentuan:

Diterima H_a dan ditolak H_0 apabila nilai t hitung > t tabel untuk <0,05 pada taraf kepercayaan 95%. Menurut Santoso, hasil uji t ditunjukkan oleh besarnya nilai signifikansi P yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $P > 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima H_a ditolak.
2. Jika signifikansi $P < 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak H_a diterima.

8. Mengambil Kesimpulan

⁴²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 261.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Giri yaitu cenderung gaya belajar visual, dengan persentase 88,13% dan jumlah frekuensi sebanyak 52 dari 59 responden, sedangkan gaya belajar auditorial sebesar 11,86% dan jumlah frekuensi 7 dari 59 responden, sedangkan jumlah siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah 0 orang (tidak ada) dengan persentase 0%.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa F_{hitung} gaya belajar sebesar 0,649. Sedangkan untuk $F_{tabel:0,05;3;55}$. Maka $F_{hitung} (0,649) < F_{tabel} (2,772537)$, atau dengan $sig. (0,587) > \alpha (0,05)$, maka dapat dikatakan bahwa **H_a ditolak dan H_0 diterima**, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Gaya belajar hanya memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3,4%, hal ini berarti gaya belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti peroleh kemudian ditarik beberapa kesimpulan yang dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk meningkatkan keterampilan mengajar pada mata pelajaran SKI, guru sebaiknya menjalin komunikasi dan kedekatan dengan peserta didik agar dapat mengetahui karakter peserta didik dalam belajar, sehingga guru bisa mengimbangnya dengan mengemas pembelajaran yang menyenangkan. Dan dalam upaya untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa diharapkan para guru selalu berupaya untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Bagi Sekolah

Agar selalu mendukung guru-guru untuk mengembangkan macam-macam model pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Tyas Fahmi. “Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Arylien Ludji Bire et. al. “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Kependidikan*,(2014), Vol. 2: 169.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Azwar, Saifudin. *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005.
- B. Uno, Hamzah. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Castuti, Iin. “Pengaruh Minat Belajar dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 6 Kediri Tahun 2013/2014”, Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: STAIN, 2014.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fauziyah. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul

- Ulum Karangploso Malang”, Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.
- Hamsar. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin PAO-PAO”. Skripsi tidak diterbitkan. Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017.
- Hariyanto, & Suyono. *Belajar & Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Khoeron, Ibnu R. dkk, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif”, *Journal of Mechanical Engineering Education*. Desember: 2014.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Makbullah, Dewi. “Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2015/2016”, Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: STAIN, 2016.
- Marpaung, Junierissa. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. *Kaposta*,(2015), II: 82.
- Naili, “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi Terhadap Prestasi Belajar PAI Melalui Motivasi Di SMPN 1 Ngadiluwih Kediri”, Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: STAIN, 2014.
- Ophilia Papilaya, Jeanete & Neleke Huliselan, “Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa”, *Psikologi Undip*, (2016).

- Panjikumoro, Riski. "Hubungan Antara Minat Baca Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalsari o Kota Tegal". Skripsi tida diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Pujiarti, Amin. "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Sagitasari, Dewi A. "Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP", Skripsitidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta: Oktober 2010.
- Silviana, Ria Rohmah. "Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2011-2012".Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: STAIN, 2012.
- Subini, Nini. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jakarta: PT Buku Kita, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistyarini, Lilik. "Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Semester II Kelas VII Mts Amdadiyah Dusun Kweden Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2009/2010", Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: STAIN, 2010.

Susilo, M. Joko. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus, 2006.

Udaningsih, Tri. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas II SMA Negeri 1 Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2004/2005”. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: 2005.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

LAMPIRAN

	dengan membaca buku kesukaan.				
5.	Saya suka membaca materi SKI dari pada dibacakan oleh guru SKI.				
6.	Saya tidak suka menulis cerita karena menulis itu sulit.				
7.	Saya malas membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti.				
8.	Saya mengingat penjelasan guru pada materi SKI dari pada saya mendengarnya.				
9.	Pada saat pelajaran SKI, saya tekun belajar				
10.	Saya merencanakan hal yang akan saya lakukan di hari yang akan datang dengan baik.				
11.	Setelah mengerjakan tugas, saya meneliti dengan detail				
12.	Setelah mengerjakan tugas, saya malas meneliti dengan detail.				
13.	Saya berpenampilan baik ketika presentasi				
14.	Saya mengingat dengan penglihatan saya.				
15.	Saya suka mencoret-coret saat mendengarkan penjelasan dari guru.				
16.	Saya lupa menyampaikan pendapat kepada teman saat diskusi.				
17.	Saya cenderung menjawab pertanyaan secara singkat ya atau tidak/				
18.	Saya lebih suka seni daripada musik.				
19.	Saya tidak menyukai seni dan musik.				
20.	Saya sulit menghafal lagu tanpa membaca teks.				
21.	Saat belajar saya tidak terganggu dengan keributan.				
22.	Saat belajar saya terganggu dengan keributan.				
23.	Saya lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato.				

24.	Saya lebih suka pidato daripada demonstrasi.				
25.	Saya adalah seorang pembaca cepat dan tekun.				
26.	Saya suka berbicara pada diri saya sendiri saat belajar.				
27.	Saya mudah terganggu oleh keributan.				
28.	Saya nyaman saat ada keributan.				
29.	Saya selalu menggerakkan bibir dan mengucapkan dibuku ketika membaca.				
30.	Saya senang membaca dengan keras dan mendengarkan.				
31.	Saya tidak senang membaca dengan keras dan mendengarkan.				
32.	Saya dapat mengulang kembali dan menirukan saat guru menjelaskan.				
33.	Saya tidak dapat mengulang kembali dan menirukan saat guru menjelaskan.				
34.	Saya merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.				
35.	Saya selalu berbicara dengan irama yang berpola.				
36.	Saya tidak dapat berbicara dengan irama yang berpola.				
37.	Saya seorang pembicara yang fasih.				
38.	Saya bukan seorang pembicara yang fasih.				
39.	Saya lebih suka musik daripada seni.				
40.	Saya tidak suka seni daripada musik.				
41.	Saya belajar dengan mendengarkan dan mengingat yang saya lihat.				
42.	Saya suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.				
43.	Saya tidak suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu yang singkat.				
44.	Saya tidak dapat melakukan sesuatu yang melibatkan penglihatan seperti				

	memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.				
45.	Saya lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.				
46.	Saya tidak pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.				
47.	Saya lebih suka novel daripada membaca komik.				
48.	Saya lebih suka membaca konik daripada novel.				
49.	Saya suka berbicara dengan lambat.				
50.	Saya suka berbicara dengan cepat.				
51.	Saya menyentuh seseorang untuk mendapatkan perhatian.				
52.	Saya berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan seseorang.				
53.	Saya suka belajar dengan fisik dan banyak gerak.				
54.	Saya tidak berorientasi pada fisik dan saya diam.				
55.	Saya lebih suka belajar dengan praktik.				
56.	Saya menghafal dengan berjalan dan melihat				
57.	Saya menghafal dengan duduk dan melihat.				
58.	Saya menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca.				
59.	Saya tidak menggunakan jari saat membaca.				
60.	Saya banyak menggunakan isyarat tubuh.				
61.	Saya tidak bisa duduk tenang untuk waktu lama dikelas.				
62.	Saya bisa duduk tenang untuk waktu lama dikelas.				
63.	Saya selalu membuat keputusan berdasarkan perasaan.				
64.	Saya suka mengetuk-ngetuk pena,				

	jari, kaki, saat mendengarkan.				
65.	Saya selalu diam dan memperhatikan saat mendengarkan.				
66.	Saya suka berolahraga dan berkegiatan fisik lainnya.				

	belajar.				
6.	Saya merencanakan hal yang akan saya lakukan di hari yang akan datang dengan baik.				
7.	Setelah mengerjakan tugas, saya meneliti dengan detail				
8.	Setelah mengerjakan tugas, saya malas meneliti dengan detail.				
9.	Saya mengingat dengan penglihatan saya.				
10.	Saya cenderung menjawab pertanyaan secara singkat ya atau tidak.				
11.	Saat belajar saya terganggu dengan keributan.				
12.	Saya lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato.				
13.	Saya lebih suka pidato daripada demonstrasi.				
14.	Saya adalah seorang pembaca cepat dan tekun.				
15.	Saya nyaman saat ada keributan.				
16.	Saya senang membaca dengan keras dan mendengarkan.				
17.	Saya tidak dapat berbicara dengan irama yang berpola.				
18.	Saya seorang pembicara yang fasih.				
19.	Saya bukan seorang pembicara yang fasih.				
20.	Saya tidak suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu yang singkat.				
21.	Saya tidak dapat melakukan sesuatu yang melibatkan penglihatan seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.				
22.	Saya lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.				
23.	Saya tidak pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.				

24.	Saya lebih suka membaca komik daripada novel.				
25.	Saya bisa duduk tenang untuk waktu lama dikelas.				
26.	Saya suka berolahraga dan berkegiatan fisik lainnya.				

Nama-Nama Responden

Siswa Kelas VIII MTs Sunan Giri Kabupate Kediri

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1.	Abdullah Sidiq	L	32.	A Ryan Syahputra	L
2.	Ahmad Akhyarul Anjabi	L	33.	Ahmad Idris Afandi	L
3.	Ainus Sarifah Tutut I.	P	34.	Angga Satriyo	L
4.	Anang Afron H.	L	35.	Anggun Helmalia	P
5.	Anisa Rahmatika	P	36.	Azahra Rosa Nurhabiba	P
6.	Astri Ayu Suci P.	P	37.	Devi Fatma Wati	P
7.	Della Aprilia	P	38.	Dian Ardina Putri A.	P
8.	Devia Arta Mevi Nur	P	39.	Eldita Losiatari	P
9.	Dewi Nadzifah	P	40.	Galuh Dwi Mujiantoro	L
10.	Indri Lestari	P	41.	Irma Ayu Mustika N	P
11.	Keny Alan Ibrahim	L	42.	Laila Azka Munyati	P
12.	Lailatul Toyibah	P	43.	Marifatul Amalia	P
13.	Mahmudi	L	44.	Moch Didik Prasetyo	L
14.	Meilina Sari	P	45.	Muhamad Imam Mudi	L
15.	Moch. Aulia Reno	L	46.	Muhammad Ari Mustofa	L
16.	Moh. Abu Bakar Fanani	L	47.	Nadiyahatul Muafa	P
17.	Muhammad Misbah	L	48.	Nia Vera Liananda	P
18.	Muf Rifqi Zidane A.H	L	49.	Putri Dewi Riyan L.	P
19.	Nafa Ayu Alifia	P	50.	Risma Nafazatul Laili	P
20.	Nova Nihlatul Tazkiyah	P	51.	Saskia Darin Erizky	P
21.	Rendi Agung Permana	L	52.	Sharul Romadhon	L
22.	Salsabila F.B	P	53.	Siti Mirfagoini	P
23.	Selipi	P	54.	Sofiatus Salma	P
24.	Siti Khofifatus T.	P	55.	Vina Nur Zakia	P
25.	Siti Rismawati	P	56.	Widiya Sari	P
26.	Stania Mahbubah	P	57.	Zetika Intan Agustina	P
27.	Vanesa Putri P S.	P	58.	Dito Cahyo Dimas K	L

28.	Vivit Abdillah	P	59.	Yoga Pratama	L
29.	Zakariya Umami	P			
30.	Dia Winarsih	P			
31.	Adi Andrian	L			

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Sebelum Di Uji

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	66

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	213,81	175,258	,143	.	,824
item2	214,00	170,552	,327	.	,820
item3	213,83	180,626	-,159	.	,830
item4	213,81	173,258	,246	.	,822
item5	213,93	172,788	,289	.	,821
item6	214,02	167,741	,453	.	,817
item7	213,85	172,373	,328	.	,821
item8	213,80	173,096	,265	.	,822
item9	214,02	167,845	,462	.	,817
item10	213,78	171,244	,388	.	,820
item11	213,93	172,788	,289	.	,821
item12	214,02	167,741	,453	.	,817
item13	213,81	175,258	,143	.	,824
item14	213,93	173,444	,277	.	,822
item15	213,88	173,417	,256	.	,822
item16	213,95	176,290	,099	.	,825
item17	213,93	172,788	,289	.	,821
item18	213,75	173,676	,210	.	,823
item19	213,80	174,648	,154	.	,824
item20	213,69	176,595	,057	.	,826
item21	213,81	173,982	,253	.	,822
item22	214,02	167,741	,453	.	,817
item23	213,75	171,779	,324	.	,821

item24	213,93	172,788	,289	.	,821
item25	213,78	171,244	,388	.	,820
item26	214,02	177,327	,013	.	,828
item27	213,80	174,061	,221	.	,823
item28	214,02	167,741	,453	.	,817
item29	213,78	175,416	,120	.	,825
item30	213,80	169,820	,499	.	,818
item31	213,92	174,113	,169	.	,824
item32	213,73	175,373	,181	.	,823
item33	213,85	173,718	,234	.	,823
item34	213,81	175,258	,143	.	,824
item35	214,05	176,049	,063	.	,827
item36	213,68	170,946	,401	.	,819
item37	213,92	170,251	,400	.	,819
item38	213,93	172,788	,289	.	,821
item39	213,92	173,079	,246	.	,822
item40	213,86	173,050	,252	.	,822
item41	213,98	175,879	,097	.	,825
item42	213,81	175,258	,143	.	,824
item43	214,02	167,741	,453	.	,817
item44	213,92	172,389	,283	.	,821
item45	213,90	170,886	,349	.	,820
item46	213,93	167,306	,496	.	,816
item47	213,86	175,636	,101	.	,825
item48	213,93	172,788	,289	.	,821
item49	213,76	176,598	,081	.	,825
item50	213,97	174,654	,153	.	,824
item51	213,95	174,946	,150	.	,824
item52	213,86	175,361	,148	.	,824
item53	213,90	175,369	,117	.	,825
item54	214,07	175,133	,141	.	,824
item55	214,00	177,276	,019	.	,827
item56	214,05	176,049	,063	.	,827
item57	213,93	173,375	,223	.	,823
item58	213,92	175,803	,112	.	,825
item59	213,81	175,258	,143	.	,824
item60	213,95	178,118	-,017	.	,827
item61	213,92	175,217	,138	.	,824
item62	214,02	167,741	,453	.	,817
item63	214,03	175,688	,107	.	,825

item64	213,90	174,334	,170	.	,824
item65	213,81	175,258	,143	.	,824
item66	214,02	167,741	,453	.	,817

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Setelah Di Uji

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,876	,874	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	81,71	82,450	,343	.	,874
item2	81,64	82,992	,400	.	,872
item3	81,73	78,718	,596	.	,867
item4	81,56	84,320	,302	.	,875
item5	81,73	81,408	,420	.	,872
item6	81,49	82,909	,417	.	,872
item7	81,64	82,992	,400	.	,872
item8	81,73	78,718	,596	.	,867
item9	81,64	84,475	,305	.	,875
item10	81,64	82,992	,400	.	,872
item11	81,73	78,718	,596	.	,867
item12	81,46	85,149	,200	.	,877
item13	81,64	82,992	,400	.	,872
item14	81,49	82,909	,417	.	,872
item15	81,73	78,718	,596	.	,867
item16	81,51	82,047	,520	.	,870
item17	81,39	83,345	,374	.	,873
item18	81,63	84,996	,207	.	,877
item19	81,64	82,992	,400	.	,872
item20	81,73	78,718	,596	.	,867
item21	81,63	83,721	,306	.	,875
item22	81,61	84,380	,241	.	,877
item23	81,64	80,371	,503	.	,870
item24	81,64	82,992	,400	.	,872
item25	81,73	78,718	,596	.	,867

item26	81,73	78,718	,596	.	,867
--------	-------	--------	------	---	------

Daftar Nilai Raport Responden Siswa Kelas VIII MTs Sunan Giri

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdullah Sidiq	83	32.	A Ryan Syahputra	81
2.	Ahmad Akhyarul A.	80	33.	Ahmad Idris Afandi	80
3.	Ainus Sarifah Tutut I.	85	34.	Angga Satriyo	85
4.	Anang Afron H.	85	35.	Anggun Helmalia	83
5.	Anisa Rahmatika	83	36.	Azahra Rosa Nurhabiba	83
6.	Astri Ayu Suci P.	85	37.	Devi Fatma Wati	89
7.	Della Aprilia	90	38.	Dian Ardina Putri A.	89
8.	Devia Arta Mevi Nur	90	39.	Eldita Losiatari	89
9.	Dewi Nadzifah	92	40.	Galuh Dwi Mujiantoro	87
10.	Indri Lestari	93	41.	Irma Ayu Mustika N	94
11.	Keny Alan Ibrahim	80	42.	Laila Azka Munyati	87
12.	Lailatut Toyibah	94	43.	Marifatul Amalia	83
13.	Mahmudi	85	44.	Moch Didik Prasetyo	86
14.	Meilina Sari	88	45.	Muhamad Imam Mudi	83
15.	Moch. Aulia Reno	86	46.	Muhammad Ari Mustofa	82
16.	Moh. Abu Bakar F.	91	47.	Nadiyahatul Muafa	83
17.	Muhammad Misbah	87	48.	Nia Vera Liananda	84
18.	Muf Rifqi Zidane A.H	85	49.	Putri Dewi Riyan L.	82
19.	Nafa Ayu Alifia	87	50.	Risma Nafazatul Laili	85
20.	Nova Nihlatul Tazkiyah	93	51.	Saskia Darin Erizky	83
21.	Rendi Agung Permana	90	52.	Sharul Romadhon	84
22.	Salsabila F.B	91	53.	Siti Mirfagoini	86
23.	Selpi	93	54.	Sofiatus Salma	88
24.	Siti Khofifatus T.	92	55.	Vina Nur Zakia	89

25.	Siti Rismawati	89	56.	Widiya Sari	89
26.	Stania Mahbubah	89	57.	Zetika Intan Agustina	86
27.	Vanesa Putri P S.	83	58.	Dito Cahyo Dimas K	86
28.	Vivit Abdillah	93	59.	Yoga Pratama	81
29.	Zakariya Umami	90			
30.	Dia Winarsih	85			
31.	Adi Andrian	80			

Uji Normalitas Sebelum Di Uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GAYABELAJAR	PRESTASIBELAJAR
N		59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	217,19	86,51
	Std. Deviation	13,350	3,923
	Absolute	,102	,107
Most Extreme Differences	Positive	,074	,107
	Negative	-,102	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,783	,824
Asymp. Sig. (2-tailed)		,573	,505

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Setelah Di Uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GAYABELAJAR	PRESTASIBELAJAR
N		59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	110,97	86,51
	Std. Deviation	10,735	3,923
	Absolute	,081	,107
Most Extreme Differences	Positive	,076	,107
	Negative	-,081	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,620	,824
Asymp. Sig. (2-tailed)		,837	,505

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Uji Product Moment

Korelasi Variabel Gaya Belajar (Visual, Audio dan Kinestetik) terhadap Prestasi Belajar

		Correlations			
		visual	audio	kinestetik	prestasibelajar
Visual	Pearson Correlation	1	,665**	,157	-,074
	Sig. (2-tailed)		,000	,234	,580
	N	59	59	59	59
Audio	Pearson Correlation	,665**	1	,414**	,001
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,995
	N	59	59	59	59
Kinestetik	Pearson Correlation	,157	,414**	1	,156
	Sig. (2-tailed)	,234	,001		,238
	N	59	59	59	59
prestasibelajar	Pearson Correlation	-,074	,001	,156	1
	Sig. (2-tailed)	,580	,995	,238	
	N	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Regresi Antara Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,529	3	10,176	,649	,587 ^b
	Residual	862,217	55	15,677		
	Total	892,746	58			

- a. Dependent Variable: prestasibelajar
- b. Predictors: (Constant), kinestetik, visual, audio

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	82,894	8,713		9,514	,000
	Visual	-,056	,106	-,096	-,534	,596
	Audio	-,005	,137	-,007	-,037	,970
	Kinestetik	,148	,126	,174	1,177	,244

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,185 ^a	,034	-,018	3,959

a. Predictors: (Constant), kinestetik, visual, audio



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No. 7 Ngroggo Kota Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64127
Telepon: (0354) 889282, Faksimile: (0354) 880064
Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : 0192/In.36/PP.00.9/02/2019
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 02 Februari 2019

Kepada Yth.
KEPALA SUNAN GIRI KABUPATEN KEDIRI

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MITA DWI PUTRI R
Nomor Induk : 932100415
Semester : Genap
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2018/2019

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs. SUNAN GIRI
KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL - KHOIRIYYAH

“ MTs. SUNAN GIRI “

NSM : 121235060080

NPSN : 20581187

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Sunan Giri No.13 Desa Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri Pos. 64161 E-Mail. Mtssunangiri.jabang@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : MTs.542.06/PP.005/A.6/38/IV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mokhammad Nasrodin, S.Ag.
NIP : ---
Jabatan : Kepala MTs. Sunan Giri
Alamat : Desa Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri

Menerangkan bahwa :

Nama : MITA DWI PUTRI R.
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Induk : 932100415
Semester : Genap
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2018 / 2019
Keterangan : Nama tersebut telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “ PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS. SUNAN GIRI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019 “

Demikian keterangan ini kami buat, agar dapat menjadikan periksa dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kediri, 13 April 2019



Mokhammad Nasrodin, S.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jurusan :
Pendidikan Agama Islam – Tadris Bahasa Inggris – Pendidikan Bahasa Arab
Manajemen Pendidikan Islam – Tadris Matematika – Pendidikan Guru Madrasah

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282 Fax. 0354-686564

**DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama Mahasiswa : MITA DWI PUTRI R.
Nomor Induk Mahasiswa : 932100415
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester / Tahun Akademik : VIII / 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019

NO	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	19 Maret 2019	Memperbaiki proposal dan judul	
2.	01 April 2019	Proposal lebih dipertegas	
3.	04 April 2019	- ACC Bab 1, 2 dan 3 -ACC kuesioner	
4.	23 April 2019	Memperbaiki hasil dari deskripsi data dan melanjutkan Bab 5 dan 6	
5.	13 Mei 2018	-ACC bab 4 dan 5 -Memperbaiki abstrak dan kesimpulan	

Kediri, 13 Mei 2019
Dosen Pembimbing I

Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag
NIP. 19630226 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jurusan :
Pendidikan Agama Islam – Tadris Bahasa Inggris – Pendidikan Bahasa Arab
Manajemen Pendidikan Islam – Tadris Matematika – Pendidikan Guru Madrasah

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282 Fax. 0354-686564

**DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama Mahasiswa : MITA DWI PUTRI R.
Nomor Induk Mahasiswa : 932100415
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester / Tahun Akademik : VIII / 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019

NO	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	22 April 2019	Memperbaiki Asumsi Penelitian	
2.	25 April 2018	-ACC Bab 1, 2 dan 3 -ACC kuesioner	
3.	29 April 2019	Memperbaiki deskripsi data dan melanjutkan bab 5 dan 6	
4	02 April 2019	Melengkapi Abstrak, Daftar Isi dan lampiran	
5.	09 Mei 2019	Acc Bab 4, 5 dan 6	

Kediri, 09 Mei 2019
Dosen Pembimbing II

Erwin Indrioko. M.Pd.I
NIP. 19840122 201503 1 005

LAMPIRAN : Foto-foto Kegiatan Penelitian

Gambar 1: Pembagian Angket Kelas VIII-A dan Kelas VIII-B



Gambar 2: Suasana Kelas Ketika Mengisi Angket Gaya Belajar



Gambar 3: Seorang Siswa Ketika Mengumpulkan Angket Gaya Belajar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MITA, Di lahirkan di Kota Kediri pada tanggal 21 Maret 1996. Anak ke-dua dari empat saudara pasangan dari Moh. Rukan dan Jarwati. Beragama Islam. Bertempat tinggal di Desa Sukorame Rt 26/Rw. 08 Kec. Mojoroto Kota Kediri. Pendidikannya dimulai dari TK Dewi Sartika selama 2 tahun, lalu melanjutkan di SD Negeri Sukorame 3 selama 6 tahun. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 selama 3 tahun. Setelah lulus dari SMP,

melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Kediri selama 3 tahun, kemudian tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama pula diterima pada Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam melalui penerimaan mahasiswa dengan jalur PTKIN di IAIN Kediri.